

GAMBARAN EFEKTIVITAS ANTIBIOTIK DAN REAKSI OBAT YANG TIDAK DIKEHENDAKI PADA PASIEN PASCA OPERASI DI RUMAH SAKIT AISYIYAH DI KOTA PADANG DAN PARIAMAN

ABSTRAK

Infeksi luka operasi (ILO) merupakan salah satu komplikasi pasca bedah dan infeksi nosokomial yang sering terjadi di rumah sakit di Indonesia bervariasi antara 2-18% dari seluruh prosedur pembedahan. Sedangkan reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) diperkirakan terjadi hampir 15% dari pemberian obat. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Aisyiyah di kota Padang dan Pariaman untuk mengetahui efektifitas antibiotik mencegah ILO dan ROTD pada pasien operasi. Metode penelitian yaitu deskriptif analitik dengan pengambilan sampel secara *purposive sampling* dan pengambilan data secara retrospektif dan prospektif. Data yang diperoleh di RSU Aisyiyah Padang untuk retrospektif berjumlah 47 dan prospektif sebanyak 5 orang. Sedangkan data di RS Aisyiyah Pariaman untuk retrospektif berjumlah 8 orang dan prospektif berjumlah 10 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektifitas antibiotik mencegah ILO di RSU Aisyiyah Padang pada data retrospektif sebesar 100% untuk operasi *soft tissue tumor* dan hernia, sedangkan untuk tumor jinak payudara 94,44% dan pada data prospektif sebesar 100% untuk semua operasi. Efektivitas antibiotik di RS Aisyiyah Pariaman pada data retrospektif dan prospektif yaitu 100%. Tidak ada kejadian ROTD di RSU Aisyiyah Padang pada data prospektif, sedangkan di RS Aisyiyah Pariaman pada data prospektif untuk operasi hernia dan tumor jinak payudara sebesar 25% dan 50% berupa konstipasi.

Kata kunci : Infeksi luka operasi (ILO), Efektivitas Antibiotik, Reaksi Obat yang Tidak Dikehendaki (ROTD)

